

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume VI, Nomor 02, November 2021 – April 2022

Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 20 Bekasi

Penulis : Neneng Yulista Adelia dan Eka Putri

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume 6, Nomor 2, November 2020 – April 2022

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 20 Bekasi

Neneng Yulista Adelia¹, Eka Putri²

Fakultas Ilmu Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti, Bekasi

Email : yulistaadelia@gmail.com

Email : ekaputri.15juni92@gmail.com

ABSTRACT

Based on the research conducted by researchers at the Department of Economic Education, Panca Sakti University, Bekasi, this study aims to analyze: 1) Knowing the impact of online learning on the world of education, 2) There are limitations of learning media in online learning that affect teaching and learning, and 3) Knowing the success rate of online learning for social studies lessons at SMPN 20 Bekasi. The results of this study indicate that there is a significant influence between online learning (X) on social studies learning achievement (Y). Based on data processing and data analysis assisted by the SPSS version 16 program, a correlation coefficient (r) of 0.242 means that the influence of online learning on social studies learning achievement has a significant effect, as indicated by R Square = 0.128 which means that 12,8% of variable variation learning achievement can be affected by online learning.

Keyword : Online Learning, learning achievement

ABSTRAK

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Jurusan Ilmu Pendidikan Ekonomi, Universitas Panca Sakti, Bekasi ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap dunia pendidikan, 2) Terdapatnya keterbatasan media pembelajaran pada pembelajaran daring yang mempengaruhi cara belajar mengajar, dan 3) Mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran daring terhadap pelajaran IPS di SMPN 20 Bekasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring (X) terhadap prestasi belajar IPS (Y). Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang dibantu dengan program SPSS versi 16 diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,242 artinya bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar IPS memiliki pengaruh yang signifikan ditunjukkan dengan R Square = 0,128 yang mengandung makna bahwa 12,8 % variasi variabel prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh pembelajaran daring.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang atau maju. Seiring dengan berjalannya waktu, pendidikan di Indonesia berkembang sangat pesat, hampir seluruh masyarakat merasakan sebuah pendidikan. Dewasa ini pendidikan di Indonesia sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan intelektual bangsa Indonesia, pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan, walaupun perubahannya masih bersaing dengan negara – negara berkembang, Indonesia berusaha untuk menyetarakan kualitas pendidikan dengan negara – negara yang maju. Menurut (Undang-Undang & Nasional, 2003), Pendidikan di Indonesia didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan terbagi menjadi 2 yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan melalui jalur pendidikan di sekolah – sekolah. Jalur ini memiliki jenjang pendidikan yang runtut dan jelas. Pendidikan formal, di mulai dari pendidikan dasar, berlanjut ke menengah hingga pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal adalah suatu jalur pendidikan yang dilakukan di luar pendidikan formal. Pendidikan ini bisa dilakukan secara terstruktur dan berjenjang. Beberapa pendidikan non formal yang paling banyak dilakukan antara lain adalah ketika anak berada di usia dini seperti Taman Pendidikan Al-Quran. Sekolah merupakan institusi yang di harapkan dapat membentuk karakter generasi muda. Dalam konteks ini pendidikan dimaknai sebagai proses untuk memanusiakan manusia untuk menjadi manusia dewasa seutuhnya. Melalui pendidikan di sempai pola pikir, nilai – nilai, dan norma – norma di masyarakat (Pratama & Mulyati, 2020).

Akan tetapi pada tahun 2020, Dunia dikejutkan dengan adanya varian virus baru bernama Corona. Virus ini disebut sebagai Covid-19, virus ini tercatat pertama kali menyerang China yang ditemukan pada bulan November 2019 tepatnya di kota Wuhan. Covid-19 yang semula dianggap virus biasa, nyatanya virus ini dapat membunuh manusia sekaligus menyebar sangat cepat. Penyebaran virus ini luar biasa cepat hanya dalam waktu singkat virus ini sudah merenggut ribuan nyawa bukan hanya di China tetapi juga menyebar sangat cepat di berbagai negara di dunia seperti Italia, Iran, Korea Selatan, Inggris, Jepang, Amerika Serikat, Jerman, dan negara lainnya termasuk Indonesia Menurut, Wong dkk., 2020 dalam jurnal (Saad & Ida, 2020). Dalam upaya pencegahan penyebaran virus covid-19 pemerintah mencoba membatasi interaksi sosial secara langsung pada seluruh masyarakat. Pada akhirnya kondisi ini membuat pemerintah mengambil keputusan untuk memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dimana kebijakan ini membuat banyak sekali perubahan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam dunia pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, dengan keterbatasan social yang disebabkan oleh pandemi covid-19 mengharuskan terjadinya pergeseran gaya belajar dan mengajar dimana yang biasanya dilakukan secara tatap muka (Luring) atau belajar secara langsung bersama, kini para pengajar dan pelajar harus mampu beradaptasi dengan metode pendidikan secara tidak langsung (Daring). Salah satu nya yang terjadi pada SMPN 20 Bekasi yang melaksanakan pembelajaran daring sejak diumumkannya untuk melaksanakan BDR. SMPN 20 Bekasi merupakan sekolah unggulan yang menjadi pilihan calon peserta didik dari berbagai SD di Bekasi dan tersebar nya alumni SMPN 20 Bekasi yang diterima untuk melanjutkan sekolah di jenjang pendidikan yang lebih tinggi di SMA/SMK favorit baik negeri maupun swasta, serta banyak pula prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa SMPN 20 Bekasi.

Berdasarkan observasi awal disekolah SMPN 20 Bekasi, pada pembelajaran daring di SMPN 20 Bekasi kelas VIII SMPN 20 Bekasi, pada semester I dengan menggunakan metode daring siswa mendapatkan nilai yang tidak jauh berbeda dengan prestasi belajar yang dilaksanakan secara luring. Hanya saja terdapat beberapa kendala pada saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh seperti, adanya keterbatasan media pembelajaran, dan kejenuhan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh (daring). Hal ini menyebabkan para siswa

terlambat dalam mengirim maupun mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, para siswa juga sulit untuk menanyakan hal-hal yang mereka belum pahami sehingga dapat berpengaruh ke prestasi belajar siswa tersebut.

Prestasi belajar dalam dunia pendidikan adalah hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar ini sebagai suatu standar kemajuan mutu pendidikan di sekolah, karena prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator dari mutu pendidikan di sekolah. Peningkatan prestasi belajar siswa harus diupayakan dan dilakukan pada semua mata pelajaran. Menurut (Priansa, 2015) "Prestasi belajar ialah perubahan tingkah laku yang muncul setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan". Senada dengan (Maesaroh, 2013) menerangkan bahwa "Prestasi belajar merupakan hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri peserta didik".

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian (Dewanti, 2021) menunjukkan bahwa terdapat signifikansi Belajar dari rumah terhadap Prestasi Belajar IPS siswa SMP Negeri 281 Jakarta. Di dukung oleh hasil penelitian (Khasanah, 2020) yang menjelaskan bahwa hasil belajar siswa selama daring mengalami peningkatan dibuktikan dari 11 siswa terdapat 10 siswa atau 90,90% siswa tuntas dan terdapat 1 siswa atau 9,09% siswa belum tuntas. Berdasarkan Uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 20 Bekasi**".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono & Kuantitatif, 2013) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 20 Bekasi. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana, pada pendekatan penelitian ini menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasinya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 235 siswa yang merupakan kelas VIII SMPN 20 Bekasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode Slovin, sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel karena jumlah populasi yang diketahui lebih dari 100 responden. Berdasarkan perhitungan sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 148 orang atau sekitar 63% dari total keseluruhan siswa kelas VIII SMPN 20 Bekasi. Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik sampel probabilitas (*probability sampling*), yaitu pengambilan sample secara acak (*random*). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan kuesioner (angket) yang dibuat dalam bentuk Google Form yang ditunjukkan kepada peserta didik kelas VIII SMPN 20 Bekasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana yaitu sebuah metode pendekatan untuk hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependen, dengan menggunakan SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pengukuran variabel pembelajar menggunakan tes objektif responden sebanyak 148 orang, skor empiris tertinggi 100 dan 28 terendah. Hasil perhitungan statistik diperoleh nilai rata-rata 65,16 median 60, standar deviasi 16,509. Sedangkan, Pengukuran variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan tes

praktek. Responden sebanyak 148 orang, skor empiris tertinggi 93 dan terendah 45. Hasil perhitungan statistik diperoleh nilai rata-rata 65,76, median 65, standar deviasi 9,163.

2. Analisis Kuantitatif

a. Pengujian Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Hasil analisis dari uji normalitas pada pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap prestasi belajar IPS (Y), diperoleh **Asymp. Sig. (2-tailed)** sebesar 0,014 atau dapat ditulis sebagai nilai probabilitas (**p-value**) = 0,014 > 0,05 atau H_0 diterima. Sementara **Asymp. Sig. (2-tailed)** pada prestasi belajar sebesar 0,102 atau dapat ditulis sebagai nilai probabilitas (**p-value**) = 0,102 > 0,05. Dengan demikian, semua sampel pada penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Hasil analisis dari uji homogenitas pada tabel Test of Homogeneity of Variances, diperoleh $F = 1,141$; $db_1 = 23$; $db_2 = 117$, dan $p\text{-value} = 0,313 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, data pada pembelajaran daring homogen.

3) Uji Multikolinieritas

Hasil analisis dari uji multikolinieritas, diketahui nilai tolerance untuk variabel pembelajaran daring (X) adalah 1,000 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel pembelajaran daring (X) adalah $1,000 < 10,00$. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

b. Regresi Linier Sederhana

1) Uji Persamaan Regresi Linear

Tabel 1. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.685	2.884		27.288	.000
	Pembelajaran_Daring	-.198	.043	-.357	-4.622	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_IPS

Hasil dari Perhitungan Persamaan Garis Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X dan Variabel Y, terdapat konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi: $Y = 78,685 + -0,198 X$. Dari hasil analisis diperoleh $T_{hit} = -4,622$ dan $p\text{ value} = 0,000/2 = 0 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

2) Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi

Tabel 2. Tabel ANOVA

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar_IP Between Groups (Combined S*)	5130.325	42	122.151	1.778	.010
Pembelajaran_Daring Within Groups	7212.398	105	68.690		
Total	12342.723	147			

H₀: Y = α + βX (regresi linear)

H₁: Y ≠ βX (regresi tak linear)

Hasil dari uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris *Deviation from Linearity*, yaitu Fhit (Tc) = 1,778, dengan p-value = 0,010 > 0,05. Hal ini berarti H₀ diterima atau persamaan regresi Y atas X adalah linear atau berupa garis linear.

Tabel 3. ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1575.361	1	1575.361	21.361	.000 ^a
Residual	10767.362	146	73.749		
Total	12342.723	147			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran_Daring

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_IPS

H₀ : β = 0 (regresi tak berarti)

H₁ : β ≠ 0 (regresi berarti)

Hasil analisis dari uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris *Regression* kolom ke-5, yaitu Fhit (b/a) = 21,361 dan p value = 0,000 < 0,05 atau H₀ ditolak. Dengan demikian, regresi Y atas X adalah signifikan atau kompetensi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y

Tabel 4. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.357 ^a	.128	.122	8.588	.128	21.361	1	146	.000

a. Predictors: (Constant),

Pembelajaran_Daring

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Hasil dari analisis Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X dan Variabel Y, koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,357 dan F_{hit} (F_{change}) = 21,361, dengan p value $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke 2 yaitu R Square = 0,128 yang mengandung makna bahwa 12,8 % variasi variabel prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh pembelajaran daring.

3. Uji Hipotesis

- Pada tabel 1 terdapat persamaan garis regresi yang mempresentasikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu $Y = 78,685 + -0,198 X$. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi adalah jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran daring (X) terhadap prestasi belajar (Y).
- Pada tabel 2 terlihat bahwa F_{hit} (T_c) = 1,778, dengan p -value = 0,010 > 0,05. Maka hal H_0 diterima bahwa terdapat persamaan regresi antara variabel prestasi belajar (Y) atas variabel prestasi belajar (X) atau linear.
- Pada tabel 3 terlihat bahwa nilai F_{hit} (b/a) = 21,361 dan p value = 0,000 < 0,05. Maka H_0 ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas pembelajaran daring (X) terhadap prestasi belajar (Y).
- Pada tabel 4 terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 0,357. Dengan kata lain bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Sedangkan untuk determinasinya sebesar 0,128 yang menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pembelajaran daring (X) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 12,8% dan sisanya karena faktor lain.

B. Pembahasan

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas VIII SMPN 20 Bekasi. Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,357. Setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS 16 terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal berarti bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas X (Pembelajaran daring) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS). Sedangkan dari analisis regresi diperoleh $Y = 78,685 + -0,198 (X)$. Nilai konstanta = 78,685 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dengan pembelajaran daring paling rendah meraih hasil belajar yang baik. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar -0,198 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X (Pembelajaran Daring) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS). Setelah dilakukan pengujian linearitas garis regresi dengan menggunakan SPSS versi 16 diperoleh bahwa garis regresi tersebut linear. Dari pengujian signifikan koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS versi 16 diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan yaitu, ditunjukkan oleh nilai $sig = 0,000 < 0,05$ dan $F_{hit} = 21,361$ regresi tersebut signifikan yang berarti, benar bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X (Pembelajaran Daring) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar IPS).

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Kesimpulan adalah pernyataan atau proposisi (kalimat yang disampaikan) yang diambil dari beberapa pernyataan (ide pemikiran) dengan beberapa aturan inferensi yang berlaku. Kesimpulan termasuk suatu gagasan yang tercapai dibagian akhir pembicaraan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring (X) terhadap prestasi belajar IPS (Y). Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang dibantu dengan program SPSS versi 16 diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,242 artinya bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar IPS memiliki pengaruh yang signifikan ditunjukkan dengan R Square = 0,059 yang mengandung makna bahwa 5,9 % variasi variabel prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh pembelajaran daring. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar IPS.

2. Saran

a. Bagi Sekolah

Kepala sekolah hendaknya mengadakan pelatihan bagi guru yang belum menguasai teknologi, agar dapat membuat video pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

b. Bagi Guru

Agar lebih berinovasi dalam memotivasi peserta didik agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring.

c. Bagi Wali Murid dan Siswa

Orang tua memiliki peran yang sangat mendukung dalam pembelajaran daring untuk mendampingi peserta didik dalam penggunaan gadget, agar tidak dipersalah gunakan oleh peserta didik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Dewanti, N. 2021. *Pengaruh BDR dan Peran Orang Tua terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar IPS*. 2(1), 1-16.
- Khasanah, M. 2020. *Dampak Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas IV di Sd Tahfidz Ar-Risalah*. 23040160201.
- Maesaroh, S. 2013. *Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. 1(1), 150-168.
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. 2020. *Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19*. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Priansa, D. J. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saud, M., & Ida, R. 2020. *Usage of Social Media During the Pandemic: Seeking Support and Awareness about COVID-19 through Social Media Platforms*. August. <https://doi.org/10.1002/pa.2417>
- Sugiyono, M. P. P. 2013. *Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. In Cet. Vii.
- Undang-Undang, & Nasional. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*.